BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi semakin pesat terutama dalam dunia perbankan baik dalam bank konvensional maupun bank syariah. Berdasarkan Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan pada BAB I Ketentuan Umum Pasal 1, Bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang banyak.[1]

Sekalipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia, kehadiran bank yang berdasarkan syariah masih relatif baru, yaitu baru pada awal tahun 1990-an.[2] Namun diskusi tentang bank syariah sebagai basis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada awal tahun 1980. Sedangkan prakarsa untuk mendirikan bank syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990.

Lahirnya bank syariah pertama di Indonesia yang merupakan hari kerja tim perbankan MUI adalah dengan dibentuknya PT.Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani tanggal 1 November 1991. Saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar dibeberapa kota besar seperti

---

[1] Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*. (Jakarta : Sinar Grafika,2008), hlm.150

[2] Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan.* (Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada, 2004), hlm.21

Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar dan kota-kota lainnya. Disamping BMI, saat ini juga telah lahir bank syariah milik pemerintah seperti Bank Syariah Mandiri (BSM). Kemudian berikutnya berdiri bank syariah sebagai cabang dari bank konvensional yang sudah ada, seperti Bank BNI, Bank IFI, Bank BPD Jabar.

ATM merupakan layanan perbankan 24 jam yang memungkinkan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang. Layanan ATM memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan.[3] Kartu ATM dan kartu Debit BRIS adalah kartu khusus yang diberikan oleh BRIS kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronis atas rekening tersebut.pada saat kartu digunakan bertransaksi akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening. Apabila digunakan untuk transaksi pembayaran dan pembelanjaan non tunai dengan menggunakan EDC (*Elektronic Data Capture*) maka kartu tersebut dikenal sebagai kartu debit.

Kartu ATM BRIS dapat digunakan di seluruh jaringan ATM BRIS, ATM BRI, ATM Prima dan ATM Bersama. Sebagai bank yang bervisi menjadi Bank Retail Modern, BRIS menyediakan layanan *Electronic Banking* atau E-Banking untuk memenuhi kebutuhan akan layanan melalui media elektronik untuk melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM. Dengan *Elektronic Banking* BRIS, tidak perlu lagi membuang waktu untuk antri di kantor-kantor bank atau ATM, karena saat ini banyak transaksi perbankan

---

[3] Ahmad Ifham,*Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm.299

dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun dengan mudah dan praktis melalui jaringan elektronik seperti internet dan telepon genggam dan telepon.

Keuntungan layanan *Electronic Banking* yaitu dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, hanya dengan menggunakan perintah melalui komputer dan atau alat komunikasi yang digunakan dapat langsung melakukan transaksi perbankan tanpa datang ke kantor BRIS.[4]

Lembaga pendidikan kiranya dapat menghasilkan ide-ide baru dalam perkembangan sistem ekonomi Islam. Lembaga Pendidikan seperti UIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu contoh lembaga yang mengkaji tentang ekonomi Islam di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Selain mengkaji tentang ekonomi Islam, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin juga sudah tidak asing lagi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Perbankan, salah satunya setor tunai.

Hal ini dibuktikan karena seluruh mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin, khususnya perbankan syariah sudah pernah berinteraksi secara langsung dengan mekanisme Perbankan. Salah satunya terlihat dari pembayaran UKT selalu di lakukan di bank yang bekerja sama dengan pihak kampus sebagai penghimpun dana UKT itu sendiri yaitu BRI Syariah. Selain itu kegiatan usaha penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank yaitu tabungan. Produk tabungan merupakan salah satu produk yang banyak digunakan mahasiswa, apalagi apabila mahasiswa yang berasal dari luar kota Banjarmasin tentunya pasti mempunyai tabungan. Hal ini dikarenakan sudah tentu pasti uang bulanan dari orang tuanya

[4] Ibid, hlm. 308

dikirim melalui transfer antar rekening maupun beda rekening, sehingga hal ini sudah pasti mahasiswa yang berasal dari luar kota Banjarmasin mempunyai tabungan.

Berdirinya BRI Syariah berawal dari akuisisi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRI Syariah Tbk secara resmi beroperasi.[5] Kemudian PT Bank BRI Syariah, Tbk. merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Firman dalam Q.S. Ali Imron/3:130

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُواْ ٱلرِّبَوٰٓاْ أَضۡعَٰفٗا مُّضَٰعَفَةٗۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ

> "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan."

Pada hal ini kampus UIN Antasari Banjarmasin pun menerapkan prinsip syariah dengan cara bekerja sama dengan BRI Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari Rektor UIN Antasari Banjarmasin dan jajarannya menerima sekaligus rapat bersama dengan Perwakilan Pimpinan BRI Syariah Jakarta dan Tim IT. Pembahasan utama mengenai kerjasama pelayanan pembayaran UKT mahasiswa,[6] dimana mahasiswa dapat langsung membayar UKT pada *teller*

---

[5] http://www.brisyariah.co.id/di akses pada tanggal 07 September 2018 01.12 WITA.

[6] https://m.facebook.com/UINAntasariBjm di akses pada tanggal 08 September 2018 01.38 WITA.

melalui setor tunai dengan mendapatkan fasilitas yang mudah, cepat, aman dan ramah. Selain itu BRI Syariah juga memberikan kemudahan lainnya yaitu dapat membayar UKT bisa melalui *teller* BRIS (Tunai) mesin ATM BRIS, Mobile BRIS, Internet Banking BRIS. Namun kebanyakannya masih banyak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin melakukan pembayaran UKT melalui *teller* secara tunai yang kadang harus mengantri lama di bank padahal BRI Syariah sendiri telah memberikan kemudahan untuk mahasiswa melakukan pembayaran UKT melalui mesin ATM BRIS, Mobile BRIS, Internet Banking BRIS yang tidak mengharuskan mengantri di bank.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyajikan dalam suatu kerangka ilmiah berupa skripsi yang berjudul **"PREFERENSI MAHASISWA S.1 PERBANKAN SYARIAH FEBI UIN ANTASARI TERHADAP PEMBAYARAN UANG KULIAH TUNGGAL MELALUI PEMBAYARAN TUNAI BRI SYARIAH CABANG BANJARMASIN".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Preferensi mahasiswa Perbankan Syariah membayar uang kuliah tunggal di *teller* BRI Syariah?
2. Apakah secara parsial dan simultan faktor kemudahan, kecepatan, keamanan, dan keramahan berpengaruh terhadap pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) di *teller* BRI Syariah.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Preferensi mahasiswa Perbankan Syariah membayar UKT di *teller* BRI Syariah.
2. Untuk mengetahui secara parsial dan simultan faktor kemudahan, kecepatan, keamanan, dan keramahan berpengaruh terhadap pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) di *teller* BRI Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan ini, maka harapan penulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis, dapat menambah wawasan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui tentang permasalahan ini secara lebih mendalam lagi.

2. Menambah bahan kepustakaan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan bagi pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

3. Menambah pengetahuan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang pembayaran bahwa pembayaran UKT tidak mesti di *teller* BRIS namun bisa melalui fasilitas yang telah diberikan pihak bank BRI Syariah guna memberikan kemudahan bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin khususnya mahasiswa Perbankan Syariah.

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pahaman pembaca dalam mengartikan judul serta permasalahan yang akan diteliti maka penulis mengemukakan secara tegas dan jelas maksud judul "Preferensi Mahasiswa S.1 Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari terhadap pembayaran UKT melalui pembayaran tunai BRI Syariah”

Sebagai berikut:

1. Preferensi adalah pilihan atau keadaan yang disukai.[7] Maksudnya adalah mengapa mahasiswa Perbankan Syariah lebih memilih membayar uang kuliah tunggal secara tunai dibandingkan kemudahan yang diberikan pihak BRI Syariah.

[7]PIUS A. Partanto & M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya*:Arkola,1994, hlm.619

2. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di Universitas, Institut maupun Akademik.[8] Mahasiswa yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. S.1 Perbankan Syariah adalah salah satu jurusan yang ada di UIN Antasari khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Maksudnya adalah mahasiswa yang mengambil jurusan S.1 Perbankan Syariah.

4. Uang Kuliah Tunggal adalah sumbangan berupa dana untuk pembinaan pendidikan yang berada dalam suatu instansi pendidikan. Uang Kuliah Tunggal penulis maksud dalam penelitian ini ialah sejumlah biaya yang dibebankan mahasiswa untuk membantu lembaga pendidikan.

F. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui Preferensi Mahasiswa S.1 Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Membayar Uang Kuliah Tunggal di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin, sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

[8] Tim Penyusun Kamus Bahasa, *op. cit.*, hlm.696

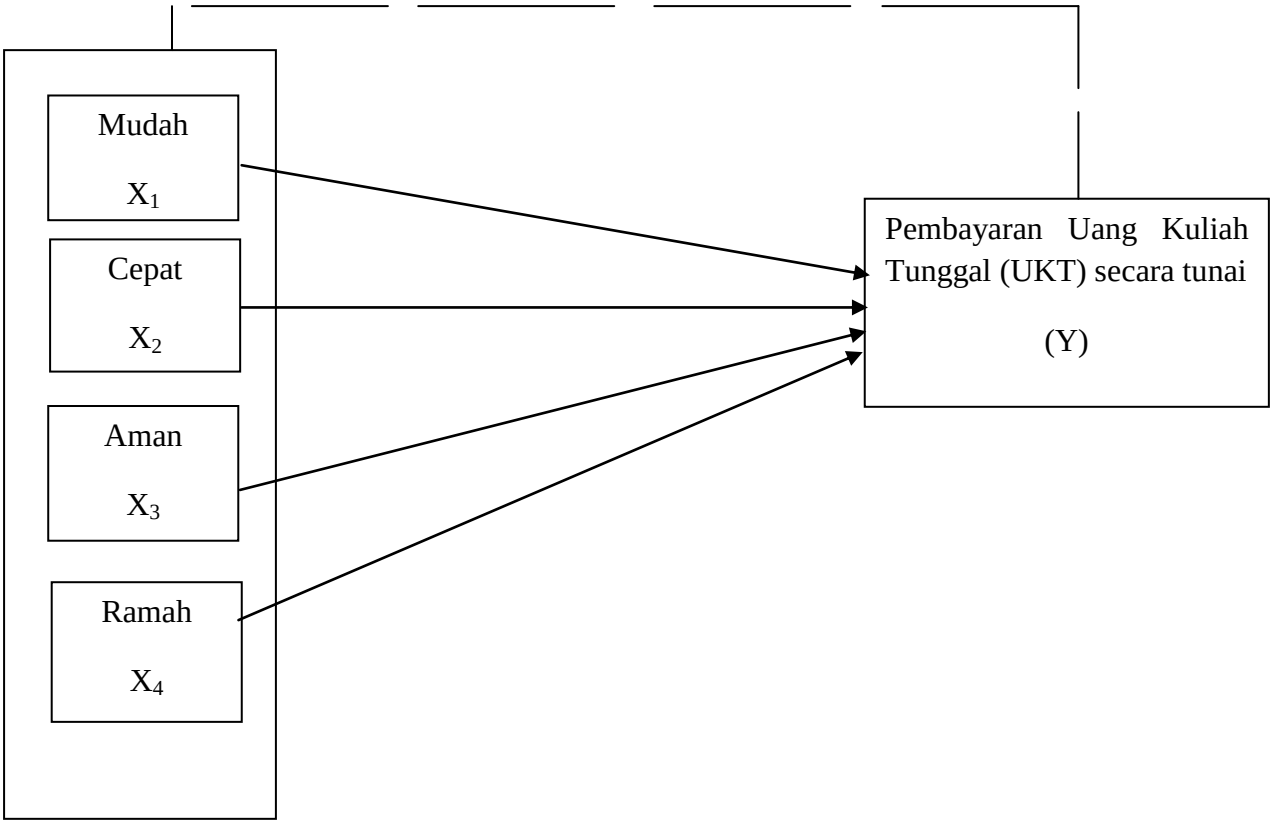

Sumber: V.Wiratna Sujarweni dalam Buku *SPSS Untuk Penelitian*

Keterangan :

——————→ Pengaruh secara Parsial

—— —— —— Pengaruh secara Simultan

Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen (terikat) dan 4 variabel independen (bebas). Mudah (X_1) dan Cepat (X_2) dan Aman (X_3) dan Ramah (X_4) adalah variabel independen (bebas) yang dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat). Preferensi Mahasiswa (Y) adalah variabel dependen (terikat) yang akan dipengaruhi variabel independen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam pengukurannya terdiri dari 4 variabel yaitu faktor Mudah (X_1) dan Cepat (X_2) dan Aman (X_3) dan Ramah (X_4), yang mana dalam

penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa/I melakukan preferensi mahasiswa terhadap pembayaran UKT.

Faktor Mudah (X_1), yang meliputi tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran, dan gampang dalam pembayaran UKT.[9]

Faktor Cepat (X_2), yang meliputi proses mahasiswa dalam waktu singkat membayar UKT.

Faktor Aman (X_3), yang meliputi bebas dari bahaya, pati, tidak meragukan, dan tidak mengandung resiko mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT.[10]

Faktor Ramah (X_4), yang meliputi sikap dan menarik budi bahasanya untuk melakukan pembayaran UKT.

Preferensi Mahasiswa (Y) adalah pilihan atau keadaan yang disukai mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT.

G. Hipotesis

Secara etimologis kata hipotesis itu terbentuk dari dua kata, yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* berarti pendapat, kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutannya dalam dialek bahasa Indonesia menjadi hipotesa. Kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna, yang perlu disempurnakan dengan membuktikan

---

[9] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.208

[10] Ibid. hlm. 924

kebenaran hipotesis itu melalui penelitian, pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan, menguji hipotesis itu secara empirik atau dengan data lapangan.[11]

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel. Hipotesis menyatakan hubungan dari apa yang kita inginkan untuk dipelajari, variabel tersebut adalah variabel bebas, yaitu variabel penyebab, serta variabel terikat atau variabel akibat, hipotesis merupakan pernyataan yang diterima untuk sementara sebagai suatu kebenaran berdasarkan logika, teori-teori ilmu pengetahuan, dan penelitian-penelitian terdahulu dalam bidang dan masalah yang sama yang meruapakan dasar kerja serta panduan dan verifikasi.

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian, dikatakan sebagai jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari perumusan masalah, sedangkan kebenaran yang sesungguhnya dari hipotesis itu perlu diuji secara empirik melalui analisis data dilapangan, tidak semua penelitian memerlukan hipotesis. Penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak memerlukan hipotesis. Hipotesis hanya diperlukan dalam penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisis dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Faktor kemudahan, kecepatan, keamanan, dan keramahan berpengaruh secara parsial terhadap preferensi mahasiswa dalam pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) di *teller* BRI Syariah

[11] Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Banjarmasin:Aswaja Pressindo,2015), hlm.205

H_2 : Faktor kemudahan, kecepatan, keamanan, dan keramahan berpengaruh secara simultan terhadap preferensi mahasiswa dalam pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) di *teller* BRI Syariah

H. Kajian Pustaka

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hafizi (NIM. 1301160356) Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul "Tingkat Kepuasaan Mahasiswa STIQ Terhadap Pelayanan Pembayaran SPP Pada Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasaan mahasiswa STIQ terhadap pelayanan pembayaran SPP pada Bank Kalsel Syariah Amuntai dan untuk mengetahui manakah dari lima faktor pelayanan yang meliputi kinerja, kehandalan, kemudahan, kesesuaian, kualitas yang berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kepuasaan mahasiswa STIQ dalam pelayanan pembayaran SPP pada Bank Kalsel Syariah Amuntai.[12]

   Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

   a. Persamaan: sama-sama meneliti mengenai SPP atau Uang Kuliah Tunggal

[12] Ahmad Hafizi "Tingkat Kepuasaan Mahasiswa STIQ Terhadap Pelayanan Pembayaran SPP Pada Bank Kalsel Kedai Syariah" Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, 2013)

b. Perbedaan: terdapat perbedaan tempat dan perbedaan lainnya saudara Ahmad Hafizi lebih kepada tingkat kepuasan sedangkan penulis lebih ke faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan pembayaran uang kuliah tunggal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Umar Effendi (NIM. 10422025081) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul"Kerjasama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Bank Mandiri Cabang Ahmad Yani Pekanbaru dalam mengelola dana SPP mahasiswa ditinjau menurut Fiqih Muamalah". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk kerjasama UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan Bank Mandiri cabang Ahmad Yani Pekanbaru dalam mengelola dana SPP mahasiswa, dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan fiqih muamalah terhadap kerjasama UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan Bank Mandiri cabang Ahmad Yani Pekanbaru.[13]

   Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penuli lakukan yaitu:

   a. Persamaan: sama-sama meneliti mengenai SPP atau Uang Kuliah Tunggal
   b. Perbedaan: terdapat perbedaannya saudara Umar Effendi meneliti tentang kerja sama UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan Bank Mandiri cabang Ahmad Yani Pekanbaru dalam mengelola dana SPP mahasiswa, sedangkan penulis meneliti tentang preferensi (yang

[13] Umar Effendi" Kerjasama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Bank Mandiri Cabang Ahmad Yani Pekanbaru dalam mengelola dana SPP mahasiswa ditinjau menurut Fiqih Muamalah" Skripsi (UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2010)

didahulukan atau diutamakan) mahasiswa dalam melakukan pembayaran uang kuliah tunggal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Idawati (NIM. 1301160265) Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul "Preferensi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmain terhadap penggunaan fasilitas Bank layanan Gerak (BLG) Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Preferensi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmain terhadap penggunaan fasilitas Bank layanan Gerak (BLG) Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif.[14]

   Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penuli lakukan yaitu:

   a. Persamaan: sama-sama meneliti mengenai preferensi(yang didahulukan atau diutamakan) terhadap penggunaan uatu fasilitas.
   b. Perbedaan: perbedaannya terdapat pada tempat dan subjek penelitian. Peneliti saudari Idawati di Bank Negara Indonesia Syariah sedangkan penulis meneliti ke mahasiswa/I nya.

I. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan:

[14] Idawati" Preferensi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmain terhadap penggunaan fasilitas Bank layanan Gerak (BLG) Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin" Skripsi (IAIN Antasari, Banjarmasin, 2013)

Bab I: PENDAHULUAN yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah,Tujuan Penelitian, Siginifikasi Penelitian, Definisi Operasional, Kajian Pustaka, Sistematika Penulisan.

Bab II: LANDASAN TEORI, yang merupakan penjabaran masalah masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III: METODE PENELITIAN, Bab ini memuat rancangan penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, teknis pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA, Bab ini memuat diskripsi singkat hasil penelitian yang bersifat diskripsi data dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab V: PENUTUP, Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas, serta saran-saran sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.